

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh antara lain :

1. Daya Tarik Fisik objek wisata Pantai Sipinggaan memiliki potensi yang bisa dikembangkan dalam meningkatkan kepariwisataan di Kabupaten Samosir. Potensi fisik yang berada di lokasi objek wisata Pantai Sipinggaan tergolong dalam kategori baik dengan (skor 13), sementara potensi non fisik objek wisata keadaan sarana dalam kriteria sedang yang dimana tingkat (skor 20), aksesibilitas termasuk dalam kategori baik dengan jumlah (skor 8), dan prasarana objek wisata kategori tinggi dengan (skor 10). Secara keseluruhan kondisi Daya tarik non fisik objek wisata tergolong baik, yang dimana terdapat 9 aspek yang tergolong baik, sedangkan yang tergolong kondisi sedang terdapat 4 aspek dan kondisi buruk 3 aspek.
2. Upaya pengembangan yang dilakukan oleh pengelola objek wisata dalam mengembangkan objek wisata Pantai Sipinggaan yang dimana pemilik wisata telah melakukan manajemen dalam pengembangan pariwisata antara lain dengan cara menerapkan *man, money, methods, materials, machines* dalam pengembangan objek wisata Pantai Sipinggaan tersebut
3. Upaya pengembangan yang dilakukan oleh Pemerintah wisata dalam mengembangkan objek wisata Pantai Sipinggaan dengan baik yang dimana dinas pemerintahan Kabupaten Samosir telah melakukan festival dan *jogging track* dalam daya tarik objek wisata, telah membantu pemilik objek wisata dalam penyediaan sarana dan prasarana di lokasi objek wisata serta dalam mempromosikan objek wisata Pantai Sipinggaan pada akun Instagram dan website serta telah melakukan penyuluhan sadar wisata kepada masyarakat setempat.

4. Upaya pengembangan yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengembangkan objek wisata Pantai Sippinggan masih tergolong buruk dan masih sedikit sekali masyarakat berkontribusi dalam pengembangan objek wisata.

**b. Saran**

1. Objek wisata Pantai Sippinggan Kecamatan Nainggolan jika dilihat mengenai sarana dan prasarana sudah terdapat yang memadai, akan tetapi masih perlu adanya pembangunan mulai dari tempat penjualan souvenir, tempat ibadah, penginapan, mesin ATM. Mengenai sarana transportasi umum dan tempat parkir masih perlu diperhatikan lagi sementara aksesibilitas di lokasi objek wisata sudah memadai tetapi masih kurang optimal oleh sebab itu pengelola beserta pemerintah harus selalu bahu membahu dalam membangun seluruh sarana dan prasarana wisata dengan melibatkan instansi swasta maupun dinas pemerintah serta juga kepada masyarakat setempat.
2. Upaya yang dilakukan Pemilik objek wisata dalam mengembangkan objek wisata Pantai Sippinggan sudah tergolong baik, pengelola objek wisata dapat bekerjasama penuh dengan instansi-instansi pemerintah lainnya dalam membangun dan memenuhi sarana yang berada di lokasi objek wisata untuk meningkatkan daya tarik objek wisata seperti halnya dalam pengadaan sarana yang berbasis alam/fisik ( topografi yang landai pemilik objek wisata dapat menyediakan peralatan olahraga dan peralatan *camping*, vegetasi yang beragam dapat ditambahkan ayunan gantung/*hammock*, pasir pantai yang halus halus dapat menyediakan atau menjual krim *sun block*, kaca mata hitam dan kain pantai untuk wisatawan yang berjemur, air danau yang jernih pemilik objek wisata dapat menyediakan sampan, permainan ban dan wahana air lainnya) serta dapat membentuk kelompok sadar wisata bersama masyarakat dan pemerintah.
3. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Pantai Sippinggan sudah tergolong baik, namun dalam pembangunan pengutipan dana kontribusi dan pos

pengutipan tempat parkir tidak ada, dan dalam pembentukan kelompok sadar wisata masih tidak ada. Berkaitan dengan itu pemerintah lebih mempercepat pelaksanaan rencana induk dalam pembangunan fisik dan non fisik yang telah dibentuk, dan juga membentuk kelompok sadar wisata kepada masyarakat dan kepada pengelola objek wisata.

4. Peran serta yang dilakukan masyarakat dalam mengembangkan objek wisata Pantai Lumban Sipingga masih tergolong buruk, hanya terdapat dalam penyediaan rumah makan dan *tourgeit*, masyarakat lebih condong bekerja sebagai petani, yang dimana peran pemerintah dan pengelola objek wisata sangat besar diharapkan untuk mengubah pola pikir masyarakat dalam mengembangkan objek wisata Pantai Sipingga tersebut.

